



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS PADA BUSINESS CENTER YAYASAN PERGURUAN DAARUSSALAAM JAGAKARSA

Naeda Shifa Silvia^{1*}, Ety Gurendrawati², Hera Khairunnisa³
^{1, 2, 3} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The study conducted at the Business Center (BC) of Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa found that the accounting system in use had not yet adopted digital technology, with cash receipts and disbursements still recorded manually using a ledger book. This practice increases the risk of recording errors and data inconsistencies. Moreover, BC administrators faced difficulties in bookkeeping due to a lack of accounting background and training. To address these issues, the researcher designed a Microsoft Excel-based accounting information system tailored to the organization's needs. This study employed a qualitative method with a case study approach and applying the System Development Life Cycle (SDLC) waterfall model in system development. The findings indicate that the proposed system improves work efficiency, minimizes recording errors, and strengthens transparency and accountability in financial management as a form of responsibility to the foundation.

Keywords: *Business Center, Microsoft Excel, Sistem Informasi Akuntansi, System Development Life Cycle.*

How to Cite:

Silvia, N., Gurendrawati, E., & Khairunnisa, H., (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Business Center Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa, Vol. 6, No. 2, hal 208-220.

PENDAHULUAN

Organisasi *non*-laba merupakan salah satu aspek kehidupan yang terdampak oleh kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Di era Revolusi Industri 4.0, terjadi integrasi antara teknologi digital dan sistem fisik yang semakin kuat (Triyogo, 2019 dalam Suhasto et al., 2021). Integrasi tersebut menjadi bagian dari sistem informasi yang dapat memfasilitasi interaksi manusia dengan teknologi guna mendukung operasional organisasi (Syukur et al., 2017).

Sistem informasi memegang peranan penting bagi organisasi *non*-laba, seperti yayasan. Yayasan sebagai organisasi *non*-laba umumnya memperoleh sumber pendanaan dari donasi masyarakat, hibah, dan sponsor (Sonbay et al., 2025). Sumber pendanaan ini mendasari pengklasifikasian yayasan sebagai organisasi *non*-laba, sesuai dengan penjelasan dalam ISAK 335.

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs data.dikdasmen.go.id, tercatat lebih dari 140.000 yayasan aktif di Indonesia. Kini banyak yayasan tidak hanya fokus di bidang pendidikan, tetapi juga mulai mengembangkan unit usaha sebagai upaya agar tidak hanya mengandalkan pendanaan dari donasi masyarakat sekaligus membekali peserta didik dengan keterampilan berwirausaha.

Unit usaha yang dikelola yayasan memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan atas seluruh aktivitasnya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yayasan, meskipun memiliki kewenangan untuk mengelola keuangannya secara mandiri (Cahyo, 2021). Pemahaman di bidang akuntansi juga sangat penting agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel. Namun, masih banyak pengelola unit usaha yayasan yang melaksanakan fungsi keuangan hanya berlandaskan kepercayaan, tanpa bekal pengetahuan akuntansi yang memadai, sehingga pencatatan keuangan sering kali tidak tertib dan berdampak pada rendahnya akuntabilitas (Sonbay et al., 2025).

Penelitian oleh Fitriyadi & Senubekti (2024) juga mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam pengelolaan keuangan yayasan terletak pada sistem pencatatan manual, ketidakteraturan dalam pelaporan, dan kurangnya transparansi yang berdampak pada rendahnya akuntabilitas yayasan. Dalam hal ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta pengendalian internal terhadap pencatatan transaksi, khususnya dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas (Anggraini et al., 2023).

Kas sebagai aset yang paling mudah dicairkan dan dipindahtangankan, harus dikelola secara sistematis guna mencegah potensi penyalahgunaan, serta diperlukan pengamanan yang memadai sekaligus sistem pencatatan yang akurat dan dapat mendokumentasikan setiap transaksi dengan baik (Fadhil et al., 2023). Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi, memungkinkan pengelolaan kas menjadi lebih efisien, transparan, dan terkendali. Dampaknya, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (Anggraini et al., 2023).

Penelitian sebelumnya turut mendukung urgensi penerapan SIA di lingkungan organisasi *non*-laba. Rosalina, Kusumadiarti, & Suhaeri (2025) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada pengelolaan penerimaan SPP mampu meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Krisnata, Nugroho, & Koeswoy (2024) mengungkapkan bahwa sistem berbasis *web* dapat mendukung integrasi dan percepatan pelaporan keuangan. Sementara itu, Akbar & Meirini (2022) menegaskan perlunya pemisahan fungsi dan penguatan sistem akuntansi untuk meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan kas.

Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa adalah lembaga pendidikan yang beroerintasi sosial, terutama dalam memberikan akses pendidikan bagi kalangan masyarakat menengah ke

bawah. Yayasan ini mengelola berbagai jenjang pendidikan formal, mulai dari MI, MTs, SMP, hingga SMK. Selain itu, yayasan ini juga mengelola unit usaha bernama *Business Center* (BC) Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa yang didirikan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan sosial dan pendidikan, serta menjadi sumber dana tambahan untuk keperluan operasional yayasan.

Business Center (BC) Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa menjual berbagai produk, seperti makanan, minuman, ATK, serta atribut sekolah. Namun, sistem pencatatan keuangannya masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar folio bergaris untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini sering kali menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data, serta risiko kehilangan arsip. Selain itu, tidak adanya latar belakang di bidang akuntansi dan tidak mendapatkan pelatihan di bidang tersebut di kalangan pengelola BC turut berdampak pada rendahnya akurasi dan akuntabilitas dalam pencatatan keuangan.

Melihat permasalahan diatas, mendorong peneliti untuk memberikan kontribusi lebih dalam dengan melakukan “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada *Business Center* Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa**”.

TINJAUAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, dan memproses data akuntansi serta informasi terkait dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Tujuan utama dari SIA adalah menghasilkan informasi yang relevan dan bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan. SIA terdiri dari enam komponen, diantaranya pengguna (manusia), prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi, dan *internal control* (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021).

Sistem Akuntansi

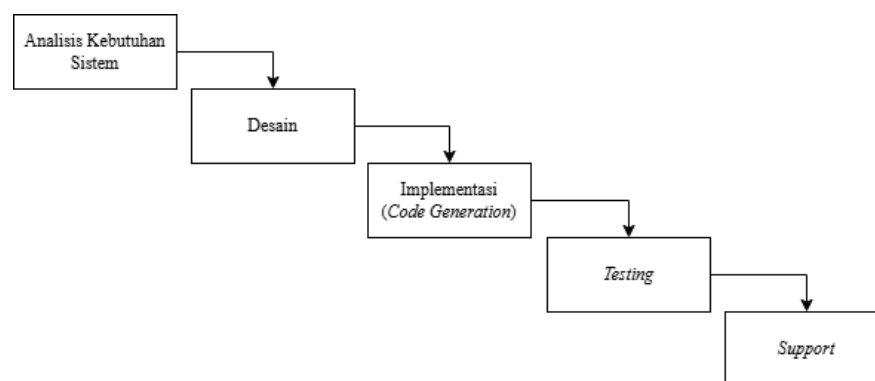
Sistem akuntansi, seperti yang diungkapkan oleh Mulyadi (2018), merupakan sekumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun secara sistematis. Tujuannya adalah menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Transaksi penjualan tunai dan pelunasan piutang dari penjualan kredit yang telah dilakukan sebelumnya merupakan sumber utama penerimaan kas. Sementara itu, terdapat dua metode dalam pengeluaran kas, yaitu sistem kas kecil yang digunakan untuk pengeluaran rutin dalam jumlah kecil dan cek yang digunakan untuk pembayaran utang (Mulyadi, 2018).

Metode Pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC)

Peneliti merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall*. Metode ini mencakup beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, desain, implementasi (*code generation*), *testing*, dan *support* (Purwaningtias et al., 2021). Ilustrasi pada gambar berikut menunjukkan alur dari setiap tahapan tersebut.



Sumber: (Purwaningtias et al., 2021)

Gambar 1 Metode Pengembangan SDLC Model *Waterfall*

Romney, Steinbart, Summers, & Wood (2021) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan media yang menjelaskan proses kerja sistem, mulai dari tahap *input*, pemrosesan, penyimpanan, hingga *output* informasi. Dokumentasi memungkinkan tim pengembang dan pengguna berkomunikasi secara efektif, serta memastikan bahwa sistem dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Umumnya, dokumentasi sistem disajikan dalam bentuk grafis dengan menggunakan alat-alat bantu seperti *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Flowchart*. DFD digunakan untuk menampilkan alur data dalam sistem secara grafis, mengilustrasikan sumber data, proses transformasi, penyimpanan, dan tujuan akhir data. Sementara itu, *flowchart* memberikan gambaran yang jelas mengenai prosedur kerja dan aliran data dengan menggunakan simbol-simbol standar untuk merepresentasikan *input*, *output*, proses, penyimpanan, aliran logis, dan keputusan yang terdapat dalam sistem.

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang sering digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi karena memiliki berbagai fitur seperti rumus, fungsi logika, dan makro. *Microsoft Excel* mempermudah pencatatan transaksi secara efektif dan akurat, serta memungkinkan otomatisasi pengolahan data, yang meminimalkan kesalahan *input* dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. Keunggulan perangkat ini terletak pada *user interface* yang intuitif, kompatibilitas tinggi, serta fleksibilitas dalam penggunaannya. Namun, *Microsoft Excel* juga memiliki keterbatasan, seperti fungsi statistik yang terbatas, kapasitas sel yang tidak optimal untuk data besar, serta kelemahan dalam aspek keamanan dan kolaborasi *real-time*. Meskipun demikian, *Microsoft Excel* tetap menjadi pilihan tepat bagi organisasi skala kecil, termasuk unit-unit usaha naungan lembaga pendidikan karena mudah dioperasikan dan tidak memerlukan biaya tambahan.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu permasalahan secara mendalam dan menyeluruh. Studi kasus bertujuan memperoleh wawasan komprehensif mengenai fenomena atau permasalahan yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan solusi atau rekomendasi yang relevan (Mujab et al., 2023). Tiga tahapan dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* digunakan dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi, yaitu tahap analisis kebutuhan sistem, desain, dan implementasi (*code generation*), dengan penjelasan berikut:

a. Analisis Kebutuhan Sistem

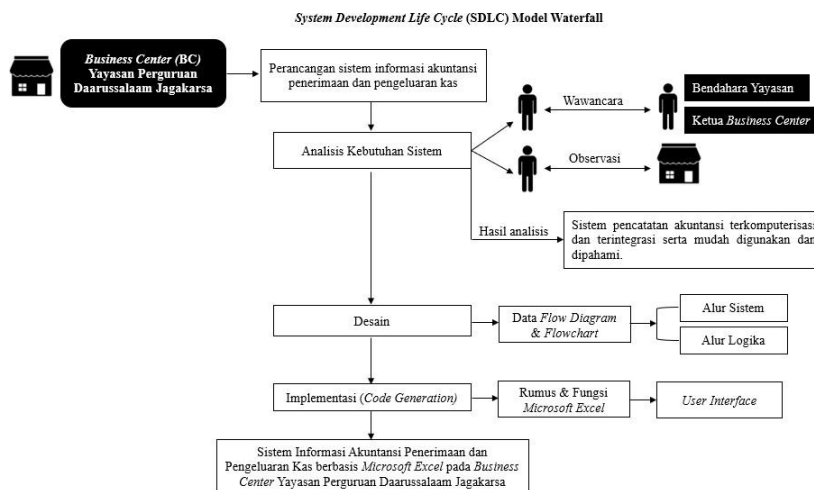
Tahap awal, peneliti melakukan wawancara dengan ketua BC dan observasi lapangan pada BC Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa untuk memahami kebutuhan sistem.

b. Desain

Tahap desain, peneliti memvisualisasikan alur data dan proses kerja dalam sistem dengan menggunakan DFD serta *flowchart*.

c. Implementasi (*Code Generation*)

Tahap implementasi, peneliti memanfaatkan rumus dan fitur-fitur dalam *Microsoft Excel* untuk mengembangkan dan mengintegrasikan berbagai lembar kerja.



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 2 Metode Pengembangan SDLC Model *Waterfall*

Dalam penelitian ini, dua jenis sumber yang berbeda digunakan untuk mengumpulkan data. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan ketua BC dan bendahara Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa. Selain itu, guna melengkapi informasi penelitian, peneliti mengumpulkan data sekunder dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan operasional.

Dalam memastikan keabsahan data, digunakan teknik uji kredibilitas seperti perpanjangan keikutsertaan dan *member check* serta uji konfirmabilitas (Mekarisce, 2020). Di sisi lain, menurut Sugiyono (2020) analisis data bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang melibatkan pengorganisasian dan pengolahan data. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada *Business Center (BC) Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa* dengan menggunakan metode SDLC model *waterfall* akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahapan paling awal dari perancangan aplikasi yang menjadi dasar untuk menentukan keberhasilan mengenai suatu informasi yang dihasilkan nantinya. Dalam tahap ini, data diperoleh melalui observasi langsung, serta wawancara yang

telah dilakukan oleh peneliti terhadap ketua BC Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa terkait dengan proses kegiatan pada penerimaan dan pengeluaran kas yang tercatat pada BC Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa.

Tabel 1 Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi pada *Business Center* Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa

Faktor	Masalah	Kebutuhan
Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar folio bergaris dan pulpen. 2. Belum ada bukti pendukung baik manual atau terkomputerisasi untuk pencatatan transaksi penerimaan atau pengeluaran kas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana pencatatan transaksi terkomputerisasi dan otomatis menggunakan <i>Microsoft Excel</i>. 2. Sarana dokumen terkomputerisasi menggunakan <i>Microsoft Excel</i>, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kartu penjualan (Perhitungan <i>Tally</i>) b. Bukti Pengeluaran Kas.
Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan perhitungan akibat ketidaktelitian dalam penggunaan kalkulator. 2. Pengurus tidak memiliki pengetahuan terhadap prosedur pencatatan dan pembukuan akuntansi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana perhitungan yang otomatis yang dapat meminimalisir kesalahan. 2. Sistem pencatatan transaksi yang mudah digunakan (<i>user friendly</i>) dan dipahami.
Manajemen	Informasi masih disajikan secara manual, yang memerlukan banyak waktu.	<p>Sistem informasi akuntansi yang dirancang dapat menghasilkan beberapa laporan mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran kas otomatis, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kas Bank (dapat dilihat berdasarkan pilihan kas/bank). 2. Laporan Kategori (dapat dilihat atau dicari berdasarkan pilihan kategori transaksi dan jangka waktu periode yang diinginkan). 3. Laporan Akhir (dapat dilihat untuk setiap transaksi secara keseluruhan yang menampilkan untung atau rugi). <p>Dengan adanya fitur ini, waktu pemrosesan informasi menjadi lebih cepat dan efisien.</p>

Sumber: Data diolah (2025)

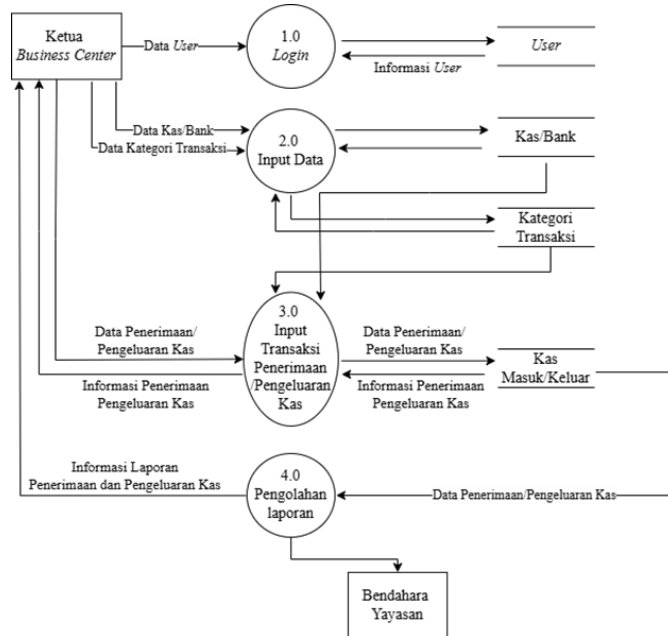
b. Desain

Tahap desain berfungsi sebagai dasar dalam proses pengembangan sistem, yang mencakup perencanaan integrasi formula, rumus, hingga kode program yang mendukung otomatisasi sistem. Pada tahap ini, peneliti memberikan gambaran jelas mengenai aliran logika data dan alur proses

kerja dalam sistem sebagai alat bantu komunikasi. Permodelan dilakukan melalui *Data Flow Diagram (DFD)* dan *flowchart*, sebagai berikut:

Data Flow Diagram (DFD)

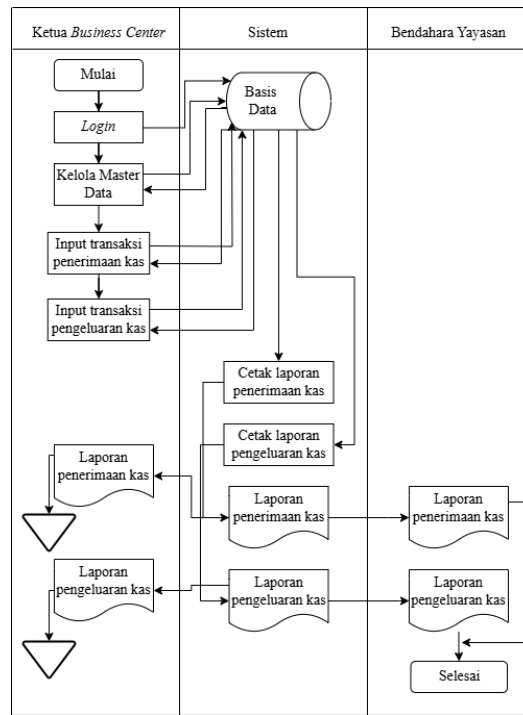
DFD yang peneliti rancang menggambarkan lima macam proses, yaitu *login*, kelola master data, kelola data transaksi dan pelaporan. DFD ditunjukkan pada Gambar 3.



Sumber: Data Diolah (2025)
 Gambar 3 Diagram Konteks

Flowchart

Flowchart yang peneliti rancang menggambarkan proses *login*, pengguna mengelola master data dan menginput transaksi yang secara otomatis tersimpan dalam *database*. Sistem kemudian memproses data tersebut dan menghasilkan laporan keuangan. *Flowchart* ditunjukkan pada Gambar 4.



Sumber: Data Diolah (2025)

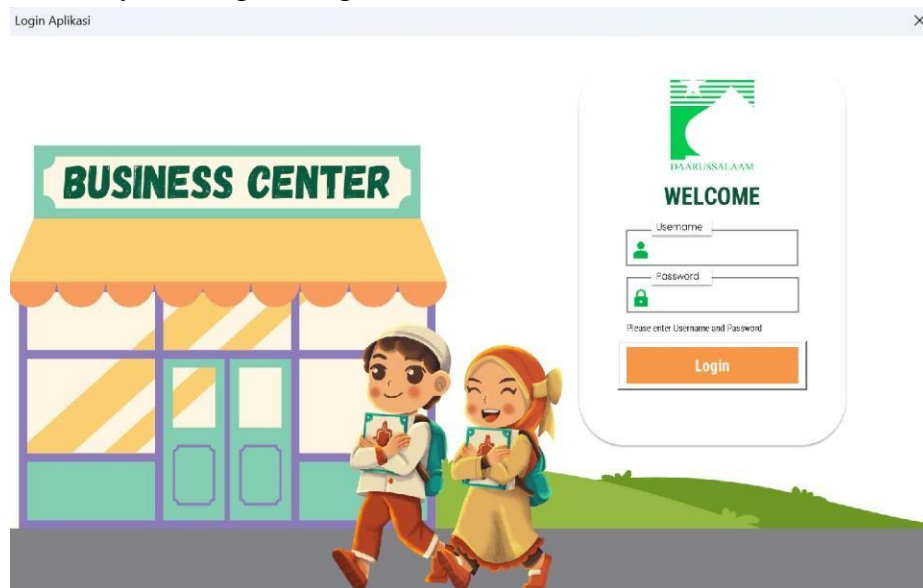
Gambar 4 Flowchart

c. Implementasi (*Code Generation*)

Hasil implementasi yang ada dalam penelitian ini berdasarkan dari tahap desain yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun hasil implementasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan hasil tangkapan layar sistem.

1) *Form Login*

Form login digunakan untuk memverifikasi status pengguna sebelum mengakses *home page* dan halaman serta menu lainnya. *Form login* dirancang dengan dukungan *multiuser*, sehingga memungkinkan lebih dari satu jenis pengguna untuk mengakses sistem sesuai dengan hak aksesnya masing-masing.



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5 Implementasi Tampilan *Form Login*

2) Tampilan Halaman Menu (*Home Page*)

Halaman menu menampilkan menu-menu yang dapat digunakan oleh pengguna sesuai hak aksesnya masing-masing.

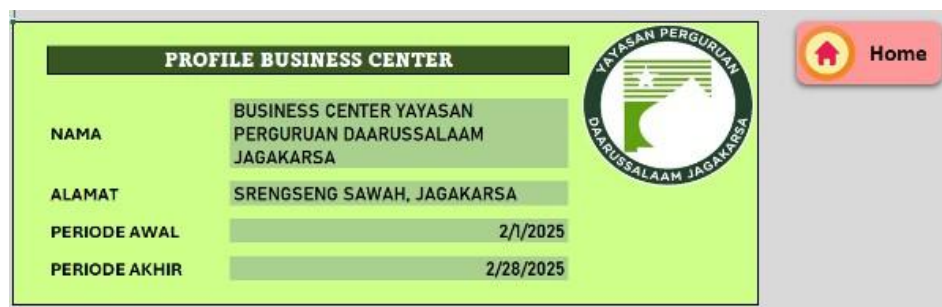


Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 6 Implementasi Tampilan *Home Page*

3) Halaman *Profile*

Halaman *profile* digunakan untuk mengelola identitas organisasi. Pada kolom periode awal dan akhir menjadi acuan bagi sistem untuk menentukan perubahan periode transaksi.



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 7 Implementasi Tampilan Halaman *Profile*

4) Halaman Kas Bank

Halaman kas bank digunakan untuk mengelola daftar kas dan bank yang digunakan.

No	Kode	Keterangan	Jenis	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	CA-111	Kas Tunai	Tunai	1,000,000	1,000,000	2,000,000	1,617,000	1,383,000
2	BA-112	Bank DKI	Bank	-	-	-	60,000	60,000
TOTAL				1,000,000	1,000,000	2,000,000	1,677,000	1,323,000

Sumber: Data Diolah (2025)
 Gambar 8 Implementasi Tampilan Halaman Kas Bank

5) Halaman Daftar Akun

Halaman daftar akun digunakan untuk mengelola akun-akun berdasarkan jenis yang digunakan.

No	Kode	Keterangan	Jenis	Jumlah
1	P-401	Penerimaan dari Penjualan Makanan	Penerimaan	2,000,000
2	P-402	Penerimaan dari Penjualan Minuman	Penerimaan	-
3	P-403	Penerimaan dari Penjualan ATK	Penerimaan	-
4	P-404	Penerimaan dari Penjualan Lain-lain	Penerimaan	-
6	B-501	Pembelian stok barang	Pengeluaran	-
7	B-502	Pembayaran Listrik	Pengeluaran	-
8	B-503	Pembayaran Gaji	Pengeluaran	-
9	B-504	Pembayaran Lain-lain	Pengeluaran	-
10	B-505	Penyetoran Kas BC kepada Yayasan	Pengeluaran	300,000
	C-001	Cadangan Kas	Cadangan Kas	
	M-001	Mutasi In	Mutasi In	
	M-002	Mutasi Out	Mutasi Out	
TOTAL				2,300,000

Sumber: Data Diolah (2025)
 Gambar 9 Implementasi Tampilan Halaman Daftar Akun

6) Halaman Transaksi

Halaman transaksi, pengguna harus memasukkan informasi seperti tanggal, jenis transaksi (penerimaan atau pengeluaran kas), nomor bukti, serta keterangan mengenai transaksi yang telah dilakukan. Selain itu, pengguna juga akan memilih metode pembayaran (kas atau bank) dan kategori transaksi.

Tanggal	Jenis Transaksi	No Bukti	Keterangan	Kas/Bank	Kategori Transaksi	Jumlah	Ekst. Nilai
2/2/2025	Penerimaan	BKM-021	Penerimaan Penjualan	Kas Tansi	Penerimaan dari Penjualan Makanan	2,000,000	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-001	Agen Bencal	Kas Tansi	Pembelian stok barang	877,500	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-002	Pembelian stok kevelus	Kas Tansi	Pembelian stok barang	25,000	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-003	Pembelian stok nasi ayam dan nasi goreng	Kas Tansi	Pembelian stok barang	23,000	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-004	Pembelian stok kevelus	Kas Tansi	Pembelian stok barang	9,000	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-005	Pembelian stok nasi	Kas Tansi	Pembelian stok barang	180,000	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-006	Pembelian stok Bencal	Kas Tansi	Pembelian stok barang	90,000	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-007	Pembelian stok nasi ayam	Kas Tansi	Pembelian stok barang	100,000	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-008	Pembelian stok nasi	Bank DKI	Pembelian stok barang	60,000	TRUL
2/2/2025	Pengeluaran	BKK-009	Penyetoran kas ke Yayasan	Kas Tansi	Penyetoran Kas BC kepada Yayasan	300,000	TRUL

Sumber: Data Diolah (2025)
 Gambar 10 Implementasi Tampilan Input Transaksi

7) Halaman Buku Besar

Halaman buku besar menyajikan laporan yang dapat di generate oleh pengguna, sesuai dengan jenis daftar akun yang sudah sebelumnya sudah dikelola pada halaman daftar akun.

Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 13 Implementasi Tampilan Laporan Saldo Kas

KESIMPULAN DAN SARAN

ESOP berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan, sehingga H1 diterima. Semakin gencar perusahaan menerapkan ESOP, maka akan berbanding lurus dengan semakin membaiknya kinerja keuangan perusahaan. Implementasi ESOP dalam perusahaan dapat memperkuat rasa Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas *Business Center (BC)* Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa masih dilakukan secara manual tanpa dilengkapi bukti transaksi, yang menyebabkan permasalahan dalam akurasi pencatatan keuangan, kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan, serta kurang optimalnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, peneliti merancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *Microsoft Excel*, untuk mendukung proses pencatatan dan pelaporan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini dirancang untuk membantu BC dalam mengelola keuangannya dengan cara yang terdigitalisasi, terorganisir dengan baik, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Selain itu, peneliti juga menyediakan buku panduan penggunaan sistem sebagai fasilitas tambahan guna memudahkan pengguna yang tidak memiliki latar belakang di bidang akuntansi.

Secara teoretis penelitian ini memberikan kontribusi dalam perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel*, serta mendukung penggunaan metode SDLC model *waterfall* dalam proses perancangannya. Dari sisi praktis, sistem yang dirancang dapat langsung dimanfaatkan oleh BC Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa dalam mencatat dan mengelola transaksi kas secara terdigitalisasi, terotomatisasi, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. S., & Meirini, D. (2022). Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pondok Pesantren Al-Muchsinun Blitar. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (KITABAH)*, 6(1), 27–51.
- Anggraini, D. I., K, F. P., & Rosidah, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v3i1.200>
- Cahyo, D. I. (2021). Etika Bisnis Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Sahid Bogor dan Pondok Pesantren Ummul Qura' Al-Islami Bogor). *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 1(2), 129–156.
- Fadhil, F. Y., Suarna, N., & Rahaningsih, N. (2023). Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada TK Alfaronizam. *MEANS (Media Informasi Analisa Dan Sistem)*, 8(1), 8–14. <https://doi.org/10.54367/means.v8i1.2482>
- Fitriyadi, M. N., & Senubekti, M. A. (2024). IMPLEMENTASI PROTOTYPING DALAM PENGEMBANGAN APLIKASI KEUANGAN YAYASAN ASSALAAM AL MADANI SUMEDANG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KINERJA. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(6), 12844–12851.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Jumlah Yayasan Aktif di*

- Semua Wilayah*. Portal Data Pendidikan. <https://data.dikdasmen.go.id/data-induk/yayasan>
- Krisnata, F. A., Nugroho, A. C., & Koeswoyo, G. F. (2024). Application of Agile Method in Web-Based Accounting Information System Innovation to Support Decision Making at Canisius Foundation Surakarta Branch. *Journal of Information Systems (e-Journal)*, 11(2), 127–134. <https://doi.org/10.24167/sisforma.v11i2.11119>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mujab, S., Rosa, A. T. R., & Gumelar, W. S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1538–1545.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (Salemba Empat (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.
- Purwaningtias, D., Risdiansyah, D., Maulana, M. S., & Sasongko, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Kue Kota Pontianak Menggunakan Metode Waterfall. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(3), 405–411. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i3.1037>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). Accounting information systems. Fifteenth Edition. Pearson Education. In *Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems*.
- Rosalina, R. R., Kusumadiarti, R. S., & Suhaeri, D. Z. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEBSITE DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMAAN SPP DI YAYASAN FATHIMAH AZZAHRA SUMEDANG. *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, 13(1), 88–97.
- Sonbay, Y. Y., Manafe, H. A., & Sooai, A. G. (2025). Pelatihan Akuntansi Sederhana “AKUKONGREGASI” untuk Kongregasi SVD Timor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(1), 397–406.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, CV. <https://id.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Suhasto, I. N., Kirowati, D., & Anggraeny, S. N. (2021). Application of financial statements web-based islamic boarding school. *Jurnal MONEX*, 10(1), 150–155. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2129>
- Syukur, M. A., Anamisa, D. R., & Yusuf, M. (2017). *Sistem Informasi Update Konsep, Riset dan Perkembangan* (T. M. Publishing (ed.); 1st ed., p. 1). Media Nusa Creative. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SR1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=A+danya+pengkolaborasian+atau+kombinasi+antara+TIK+dan+aktivitas+orang+yang+menggunakan+teknologi+tersebut,+hal+itulah+yang+sering+disebut+dengan+sistem+informasi.&ots=AQxDX0gKPh&s>